

STRATEGI PENINGKATAN DAN PENGEMBANGAN KUALITAS UMKM DI DESA CIBARUSAH KAB. BEKASI

Etty Zuliawanti Zed¹, Ilham Canakia², Fatin Sasabila³, Mutty Destianty Putry⁴,
Luthfiah Istiqomah⁵, Arya Gaang Janur Satria⁶
ettyzuliawatized@pelitabangsa.ac.id¹, ilhamcanakia996@gmail.com²,
fatinsasabila1213@gmail.com³, mdestiantyputry@gmail.com⁴, luthfiaistiqomahupi@gmail.com⁵,
aryagaangjanursatria@gmail.com⁶
Universitas Pelita Bangsa

ABSTRAK

Keterampilan dan keahlian sumber daya manusia (SDM) menjadi moda utama bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Mengelola dan meningkatkan sumber daya manusia merupakan suatu kewajiban bagi para pelaku UMKM. Lebih lanjut, UMKM harus mampu beradaptasi dengan perkembangan pasar yang dinamis guna menyikapi pasar yang terbuka dan menjawab tantangan bisnis di era digita. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang kompetensi SDM dan peningkatannya. Subyek dan tujuan penelitian adaah para pemangku kepentingan UMKM di Kabupaten Bekasi, Jawa Barat. Metodologi yang digunakan adaah statistik deskriptif untuk mengidentifikasi faktor-faktor penghambat perkembangan UMKM di Kabupaten Bekasi. Demikian pula pengolahan data sekunder juga diusulkan daam penelitian ini. Oleh karena itu, temuan menunjukkan bahwa hambatan paing umum terhadap perkembangan UMKM di Kabupaten Bekasi adaah kurangnya upaya peningkatan sumber daya manusia. Memahami hambatan-hambatan yang mendorong perkembangan UMKM akan membantu mengambil kebijakan daam menemukan rancangan program untuk menstimulasi pelaku UMKM daam persaingan usaha yang dapat meningkatkan nilai perkembangan ekonomi makro yang tepat.

Kata Kunci: Kuaitas SDM, Manajemen SDM, UMKM.

ABSTRACT

Skills and expertise of human resources (HR) are the main capita for micro, sma and medium enterprises (MSMEs). Managing and improving human resources is an obligation for MSME players. Furthermore, MSMEs must be able to adapt to dynamic market developments in order to respond to open markets and answer business chaenges in the digita era. Therefore, this research aims to provide knowledge about HR competencies and their improvement. The subjects and objectives of the research are MSME stakeholders in Bekasi Regency, West Java. The methodology used is descriptive statistics to identify factors inhibiting MSME development in Bekasi Regency. Likewise, secondary data processing is aso proposed in this research. Therefore, the findings show that the most common obstacle to the development of MSMEs in Bekasi Regency is the lack of efforts to increase human resources. Understanding the obstacles that encourage MSME development will help policy makers in finding program designs to stimulate MSME players in business competition that can increase the vau of appropriate macroeconomic development.

Keywords: HR Quaity, HR Managemen, MSMEs.

PENDAHULUAN

Salah satu penopang perekonomian Indonesia adalah UMKM (usaha mikro, kecil dan menengah). Ketika Indonesia dilanda krisis ekonomi sebelum tahun 2000, banyak perusahaan besar yang diharapkan dapat bertahan kini bangkrut. UMKM yaitu usaha kecil dan menengah yang mendasar lokal dan mampu menopang roda perekonomian dan sumber daya alam yang dimiliki Indonesia kemudian Sumber daya alam Indonesia diolah sehingga memudahkan produksi dan penjualan produk yang didistribusikan di pasar lokal, sehingga UMKM dapat bertahan di tengah krisisnya ekonomi. Situasi ini menjadi tanda bahwa UMKM lebih tangguh di masa krisis. Hal ini dimungkinkan karena UMKM mempunyai ciri-ciri yaitu struktur organisasi dan tenaga yang sederhana kerja UMKM Operasional

UMKM lebih fleksibel dalam merespon kondisi pasar .

Sesuai Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Tahun 2015 hingga 2019 (Simamora, 2015), kapasitas tersebut juga menjadi tujuan tumbuhnya UMKM sebagai komunitas besar pertumbuhan ekonomi.

“Mengingat kebutuhan untuk meningkatkan tingkat produktivitas dan jumlah usaha kecil dan menengah, peningkatan produktivitas usaha mikro, kecil dan menengah akan menjadi tujuan penguatan usaha mikro, kecil dan menengah di masa depan Produktivitas usaha mikro dan kecil dapat dicapai dengan meningkatkan kapasitas produksi . usaha mikro dengan memperkuat aset, kemampuan, dan menghubungkan mereka ke jaringan bisnis dan pemasaran dalam sistem usaha yang sudah ada dan di komunitas meningkatkan pendapatan usaha kecil dan menengah sehingga berdampak pada penurunan angka kemiskinan. Peran usaha kecil dan menengah juga perlu diperkuat dengan memperkuat basis manufaktur dalam negeri dan berpartisipasi dalam pasar ekspor dan kebijakan.

program dan kegiatan peningkatan daya saing UMKM juga mencakup implementasi kewajiban UU No. 20/2008, yang tersedia bagi berbagai pelaksana kepentingan yang didukung oleh sinergi sumber daya.

Implementasi kebijakan juga harus didukung dengan template yang terstruktur dan terkodifikasi untuk program dan kegiatan peningkatan daya saing UMKM juga mencakup implementasi kewajiban UU No. 20/2008, yang tersedia bagi berbagai pelaksana kepentingan yang didukung oleh sinergi sumber daya. Implementasi kebijakan juga harus didukung dengan template yang terstruktur dan terkodifikasi untuk

memberdayakan UMKM agar mampu mengelola isu strategis yang mereka hadapi secara efektif.” Menurut Kementerian Koperasi dan UKM, jumlah usaha mikro, kecil, dan menengah pada tahun 2019 meningkat menjadi 65.47 juta. Jumlah ini meningkat 1,98% dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 64,19 juta unit. Jumlah tersebut mewakili 99,99% dari seluruh perusahaan di Indonesia. Saat ini baru terdapat 5.637 unit di perusahaan besar atau 0,01 persen. Secara spesifik, sebanyak 64,6 juta unit merupakan usaha mikro. Angka tersebut sejajar dengan 98,67 persen dari seluruh UKM Indonesia. Totalnya ada 798.679 unit adalah

bisnis kecil. Persentase dari seluruh UKM di tanah air yaitu 1,22%. Sedangkan usaha menengah hanya 65.465 unit. Angka ini sejajar dengan 0,1 persen dari seluruh UKM di Indonesia (Mahdi, 2022).

Data di atas menunjukkan bahwa UMKM adalah mayoritas dari bisnis lokal dan memiliki kapasitas untuk mempekerjakan banyak orang, sehingga menyeimbangkan peluang kerja bagi penduduk di komunitas terpencil di nusantara. Dengan cara ini, tingkat pendapatan masyarakat akan meningkat dan tingkat pengangguran pun menurun. Oleh karena itu, guna merevitalisasi perekonomian negara, sudah selayaknya pemerintah mengutamakan perkembangan UMKM.

Menganalisis peluang UMKM di atas penting untuk mengetahui bagaimana klasifikasi perusahaan-perusahaan yang masuk dalam kategori UMKM. Menurut Sony Hendra (2017), penelitiannya menjelaskan bahwa pengertian usaha mikro, kecil dan menengah sangat luas. Dewan Koperasi Indonesia (DEKOPIN) menafsirkan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) sebagai “badan ekonomi yang biasanya tergolong usaha kecil, menggunakan teknologi tradisional, dan mudah dikendalikan.”.

METODE PENELITIAN

Rancangan analisis ini menggunakan teknik pembelajaran penelitian kualitatif observasional dan wawancara untuk mengumpulkan data langsung dari lapangan.

Menurut Abdussamad (2021), metode penelitian kualitatif dibuat untuk mengumpulkan informasi tentang situasi nyata (yang ada). Tujuan utama metode ini adalah untuk menggambarkan sifat temporal dari kondisi pada saat penelitian dan untuk menyelidiki penyebab gejala tertentu. Dalam penelitian ini metode deskriptif atau metode pemecahan masalah menggambarkan keadaan topik saat ini berdasarkan fakta yang ada. Berdasarkan aspeknya makalah penelitian dapat diklasifikasikan menjadi penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan. Kajian penelitian ini fokus pada peningkatan kualitas sumber daya manusia untuk mengembangkan UMKM di desa cibarusah kabupaten bekasi. Penelitian ini merupakan contoh penelitian deskriptif analitis, dimana suatu topik dideskripsikan dianalisis dan diambil kesimpulan. Contoh istilah yaitu bentuk, fungsi, lingkungan, dan evolusi

Penjelasan, hubungan, persamaan, dan perbedaan antara fakta yang satu dengan fakta lainnya. Penggunaan teknik seleksi bertujuan untuk memilih sampel berdasarkan pertimbangan khusus peneliti itu sendiri, saat memilih sampel yang penting bukanlah jumlah informan melainkan kualitas. Dalam penelitian ini pengambilan sampel berdasarkan kriteria yaitu: a) tempat peneliti bekerja; b) Pengetahuan tentang kondisi lokasi penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data Dan Pembahasan Profil Umkm

Di kumpulan UMKM, terdapat usaha mikro, kecil, dan menengah yang bekerja dengan cara yang sedikit berbeda. Aspek yang mudah dikenai antara lain perilaku pasar, manajemen, peluang kerja di perusahaan, struktur, dan praktik yang diterapkan di perusahaan Terdapat usaha mikro di wilayah tersebut atau kabupaten. Hal ini memperlihatkan tingkat pemasukan tenaga kerja yang tinggi. Hal ini sangat baik terutama bagi peningkatan pendapatan rumah tangga dan kemandirian masyarakat, menurut Permana (2017) Bank Indonesia (BI). terhadap peningkatan jumlah UMKM (UMKM) mencapai Rp 1.334,95 triliun pada November 2022. Jumlah tersebut meningkat sebesar 0,85% year-on-month (bulan/bulan dari bulan sebelumnya), yaitu setara dengan Rp 1.323.750 miliar. Kredit UMKM sebesar juga mengalami peningkatan sebesar 18,09% pada November 2022 (YoY/YoY) dimana disandingkan dengan pada periode yang sama tahun sebelumnya. Per November 2021, pinjaman UMKM sebesar Rp 1.130,43 triliun. Berdasarkan ukuran usaha, porsi penyauran kredit UMKM merupakan yang terbesar dibandingkan ukuran usaha mikro yaitu sebesar 39,2% atau Rp 522,8 triliun. Saat itu tercatat penyauran kredit sebesar Rp 462,5 triliun kepada UKM.

atau 34,6% dari total atau 34,6% dari total jumlah pinjaman. Sedangkan pinjaman kepada usaha menengah berjumlah Rp 349,7 triliun. Jumlah ini mewakili \$4,444, atau 26,2% dari total jumlah pinjaman yang dicairkan. Dilihat dari pemanfaatan kredit UMKM, sebagian besar digunakan untuk modal kerja. Pinjaman sebanyak itu berjumlah Rp 1.005,3 triliun. Sementara itu, telah terdaftar pinjaman UMKM dengan investasi senilai Rp 329,6 triliun (Mahdi, 2022). Peningkatan dukungan pemerintah terhadap sektor ini diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan pendapatan masyarakat melalui sektor usaha UMKM.

Umkm Desa Cibarusah

Tujuan UMKM adalah meningkatkan pendapatan dan efisiensi Hal ini bisa dilakukan jika UMKM memiliki rencana pertumbuhan. Pemerintah memilih antara menerapkan strategi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), mengurangi pengangguran, mengentaskan kemiskinan, dan mencapai kesetaraan upah. Usaha Kecil Menengah (UMKM) menyumbang PDB yang sangat penting bagi kebangkitan perekonomian

Indonesia. Pemerintah tetap berkomitmen untuk mendukung usaha kecil agar dapat bertahan, tumbuh dan berkembang seiring dengan berlanjutnya wabah dan perubahan yang dibawa oleh Program Stimulus Ekonomi Nasional (PEN). Hal ini juga didukung dengan banyaknya UMKM yang berkunjung ke daerah pelosok di Kabupaten Bekasi. Untuk memberikan dorongan unik kepada perusahaan ini terhadap perekonomian pertanian. Dengan kata lain pertumbuhan dan perkembangan usaha kecil dan menengah itu sendiri mempunyai dampak yang besar terhadap perkembangan dan pertumbuhan perekonomian desa. Dinas Kewirausahaan dan koperasi usaha di desa cibarusah Kabupaten Bekasi mencapai tonggak sejarah. Menurut Direktur Pelayanan Koperasi dan UMKM Kabupaten Bekasi Iyan Priatna, sejumlah program sedang dilaksanakan perlu peningkatan kapasitas produksi UMKM.

- 1) Kerjasama dengan perusahaan di Kawasan Industri Kabupaten Bekasi.
- 2) Pemkab Bekasi juga melakukan hal serupa.

Gerakan perubahan formal Gerakan perubahan formal untuk memastikan seluruh UMKM memiliki NIB terdaftar OSS dan UMKM memiliki badan hukum yang kuat sesuai anjuran pemerintah. Bukan hanya . 3) Pemkab Bekasi merekomendasikan pembentukan kampung bisnis di setiap kecamatan. Berdasarkan siaran pers yang dimuat di bekasikab.go.id pada Selasa, 21 Februari 2023, usaha kecil dan menengah akan lebih mudah memperoleh pangsa pasar dan meningkatkan ukurannya pada tahap-tahap utama pemasaran proses.

Gerakan perubahan formal Gerakan perubahan formal untuk memastikan seluruh UMKM memiliki NIB terdaftar OSS dan UMKM memiliki badan hukum yang kuat sesuai anjuran pemerintah. Bukan hanya . 3) Pemkab Bekasi merekomendasikan pembentukan kampung bisnis di setiap kecamatan. Berdasarkan siaran pers yang dimuat di bekasikab.go.id pada Selasa, 21 Februari 2023, usaha kecil dan menengah akan lebih mudah memperoleh pangsa pasar dan meningkatkan ukurannya pada tahap-tahap utama pemasaran proses.

Manajemen Sumber Daya Manusia

Permasalahan manajemen dan manajemen personalia yang sering dihadapi oleh usaha kecil dan menengah, seperti: Mengembangkan keterampilan manajemen usaha kecil, mengevaluasi kinerja karyawan, menetapkan penghargaan dan hukuman, mengelola permintaan karyawan, dan banyak lagi. Oleh karena itu, pemerintah perlu mengembangkan inisiatif peningkatan UMKM di Kabupaten Bekasi dan merencanakan serta mengelola sumber daya manusia secara langsung.

Pengertian manajemen Menurut Hasibuan (2000) manajemen berasal dari kata manajemen, yang mana berarti “mengendalikan”. Oleh karena itu, manajemen merupakan suatu cara untuk mencapai tujuan tersebut. Harapan. Pengaturan didasarkan pada proses dan mengatur diri sendiri sesuai dengan urutan fungsi manajemen. Dalam konteks ini, manajemen dapat dianggap sebagai studi dan praktik mengoordinasikan penggunaan materi dan sumber daya manusia. tujuan yang ditentukan. Dalam pengertian lain, Hasibuan (2004) menggambarkan manajemen sebagai proses koordinasi tugas kerja yang efisien dan berhasil oleh orang lain. Manajemen secara umum mengacu pada perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, penanaman modal, pengkoordinasian berbagai sumber daya suatu perusahaan agar pekerjaan dilakukan dengan lebih efisien, menghasilkan produk dan jasa, mengarahkan, memotivasi, mengkomunikasikan, dan kegiatan keputusan tentang Diimplementasikan oleh organisasi.

Pengertian Sumber Daya Manusia

Setelah rekrutmen dan seleksi, terpilih karyawan perusahaan. Perusahaan ini memiliki total orang. Semua orang yang melakukan tugas manajemen sumber daya manusia adalah

suatu sumber daya manusia suatu kumpulan. Sumber daya manusia dan sumber daya non-manusia adaah dua kategori di mana sumber daya organisasi dapat diklasifikasikan. Dengan kata lain sumber daya manusia yaitu seluruh orang yang bekerja pada suatu perusahaan dan fokus daam mencapai tujuan perusahaan.

Pengertian MSDM

Beberapa definisi SDM menurut para ahli adaah sebagai berikut:

- 1) Manajemen sumber daya manusia adaah serangkaian strategi, praktik, dan struktur bertujuan untuk meningkatkan hasil organisasi dengan mengubah perasaan karyawan tentang diri mereka sendiri, pekerjaan mereka, dan posisi mereka daam organisasi (Hasibuan, 2000).
- 2) Manajemen sumber daya manusia adaah peningkatan, pendayagunaan, evauasi, penilaian dan kepemimpinan individu anggota organisasi atau sekelompok pegawai (Simamora, 2015).
- 3) Manajemen sumber daya manusia yaitu proses perencanaan, pengorganisasian, dan pengendaian kegiatan yang berkaitan dengan anaisis jabatan, evauasi pekerjaan, rekrutmen, pengembangan kompensasi, promosi, dan pemberhentian untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan (Dewi, 2012).
- 4) Manajemen sumber daya manusia yaitu kegiatan yang meliputi: mengelola orang, mengumpulkan persyaratan, merencanakan penempatan staf, merekrut dan memilih personel, mengatur dan menetapkan pelatihan professiona mengembangkan sistem evauasi pekerjaan, menentukan remunerasi, termasuk pembayaran dan pengembangan sistem gaji dan imbaan non-moneter, hubungan yang mempengaruhi peraturan tempat kerja, dll. Manajemen Sumber Daya Sumber daya manusia adaah proses mempromosikan, mengembangkan, dan mempertahankan pegawai berbakat yang berhasil dan efisien mencapai tujuan organisasi untuk kesenangan individu (Rahmawati, 2008).

UMKM memegang peranan penting sebagai saah satu pilar perekonomian negara dan wajib bisa menunjukkan standar kuitas tinggi baik dari segi kinerja, barang dan jasa, serta pemanfaatan sumber daya manusia. Meski kegiatan UMKM masih tergolong baru dan berskaa kecil, namun kuitas dan peran sumber daya manusia tidak menjadi aasan untuk mengecuaikan mereka. Untuk bertahan daam persaingan dan menjamin keberlangsungan UMKM, diperlukan kontribusi sumber daya manusia. Manajemen sumber daya manusia yang baik berdampak pada kesuksesan bisnis di masa depan. Memajukan sumber daya manusia berkinerja tinggi dan mampu memberikan kontribusi paing berguna memerlukan prosedur pengelolaan sumber daya manusia yang disengaja (Dewi, 2012).

Kualitas Sumber Daya Manusia

Kualitas sumber daya manusia terdiri atas dua suku kata meliputi kata kualitas yang secara umum merupakan tingkat baik buruknya atau taraf atau derajat sesuatu. Adapun pengertian kualitas menurut Sedarmayanti (2009:59),

mengemukakan bahwa “Kuitas merupakan suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh telah dipenuhi berbagai persyaratan, spesifikasi, dan harapan”. Kuitas Sumber Daya Manusia menurut Matindas (2002:94) mengemukakan bahwa “Kuitas SDM adaah kesanggupan tiap-tiap karyawan baik didaam menyelesaikan pekerjaannya, mengembangkan dirinya serta mendorong pengembangan diri rekan-rekannya”. Adapun menurut Pasolong (2013:5) mengemukakan bahwa “Kuitas Sumber Daya Manusia merupakan tenaga kerja yang memilki kompetensi pengetahuan, keterampilan dan mora yang tinggi”. Sedangkan Menurut Ndraha (2012:12) mengatakan bahwa pengertian kualitas sumber daya manusia, yaitu: Sumber daya manusia yang mampu menciptakan bukan saja nilai komparatif, tetapi juga nilai kompetitif, generative, inovatif dengan menggunakan

energi tertinggi seperti intelligence, creativity, dan imagination, tidak lagi semata-mata menggunakan energi kasar seperti bahan mentah, lahan, air, energi otot, dan sebagainya.

Peningkatan SDM

Pemkab Bekasi Pemkab Bekasi diwajibkan mempekerjakan pengusaha UMKM pada periode tersebut. Cara Meningkatkan Kualitas Produk (Majalah, 2021):

- 1) Desain kualitas kemasan produk Kemasan yang melindungi isi dari kerusakan baik selama pengangkutan maupun di dalam toko dianggap berkekuaitas tinggi. Ini tidak hanya tentang menjaga keamanan produk.

Kemasan juga dapat digunakan sebagai alat pemasaran untuk menarik minat calon pembeli. Berikut beberapa keadaan yang terjadi Anda pertimbangkan saat merancang kemasan produk Anda:

Faktor Keamanan, keamanan maksudnya kemasan harus mampu melindungi produk dari berbagai kejadian saat menjual produk agar tidak terjadi kerusakan pada produk.

- a. Dalam hal biaya produksi kemasan produk, faktor ekonomi dalam pembuatan kemasan produk tidak boleh dianggap remeh. Tidak boleh melebihi persentase keuntungan.
 - b. Faktor Distribusi: Proses distribusi juga menjadi salah satu dari faktor yang perlu diperhatikan. Hal ini karena semakin mudah pendistribusian paket maka akan semakin baik untuk .
 - c. Unsur Komunikasi : Komunikasi yang dilakukan adalah agar kemasan dapat menggambarkan isi produk. Kemasan menggambarkan produk dan mudah dilihat, diingat, dan dipahami.
 - d. Pengaruh Ergonomi, Saat memilih suatu kemasan, perhatian wajib diberikan untuk memastikan bahwa kemasan tersebut mudah dibuka, dibawa, dan dipegang.
 - e. Pengaruh Estetika, Di zaman sekarang, konsumen tentu saja sangat mementingkan estetika dan jika kemasannya menyertakan estetika, hal ini menjadi nilai tambah karena meningkatkan daya tariknya bagi konsumen.
 - f. Keadaan Lingkungan, kemasan yang dibuat dengan memperhatikan lingkungan merupakan kemasan yang baik. Selain mempertimbangkan faktor-faktor lain yang disebutkan diatas, kemasan yang ramah lingkungan, dapat didaur ulang dan digunakan kembali memiliki dampak yang signifikan terhadap lingkungan.
- 2) Perluas Pemasaran Anda ke akun Anda Dengan kemajuan pesat di media sosial dan teknologi, menggerakkan pemasaran produk secara online. Anda dapat memberikan pengaruh positif pada produk Melalui media sosial, pembeli dapat mempelajari tentang produk anda.
 - 3) Identifikasi Kebutuhan dan keinginan orang sebagai konsumen. Memenuhi persyaratan dan melampaui harapan membedakan produk berkekuaitas yang memenuhi kebutuhan dan keinginan pembeli. Produsen dilarang menaikkan tarif di pasar dimana harga sangat penting bagi pembeli. Sementara itu, jika konsumen di segmen pasar meminta fitur atau manfaat di luar harga yang wajar, produsen dapat memenuhi persyaratan tersebut.
 - 4) Agar berhasil mengelola permintaan konsumen. Pelaku UMKM perlu memahami kebutuhan dan preferensi pelanggan mereka agar dapat memenuhi permintaan ini secara memadai. Kebutuhan pelanggan harus dipertimbangkan saat mempromosikan produk Anda. Kualitas produk dapat dinilai tidak dari fitur yang disediakan, namun dari faktor-faktor yang kurang nyata yaitu kepuasan pembeli terhadap pembelian mereka. Oleh sebab itu, pemenuhan kebutuhan pembeli sangatlah penting dan dapat meningkatkan kualitas dan efektivitas produk.
 - 5) Tingkatkan nilai produk Anda. Pembeli biasanya memilih barang berkekuaitas sebelum membeli. Begitu produk bernilai tinggi tercipta, konsumen langsung tertarik padanya.
 - 6) Gunakan objek kontemporer dalam imajinasi Anda. Kemajuan pesat dalam teknologi

telah menghasilkan penemuan dan kecerdikan yang terus-menerus dalam produk konsumen. Tidak dibutuhkan memberitahukan produk baru. produk yang ada dapat dimodifikasi menjadi pengganti UMKM. Perubahan yang dimaksud mungkin termasuk penambahan item baru pada produk. Namun perubahan yang terjadi tidak perlu jauh berbeda satu sama lain. Sudah menjadi tugas para pemangku kepentingan UMKM untuk menjaga kualitas produk. Karena Jika kualitas produk sangat baik maka mempunyai nilai tinggi dan dapat menghadirkan kepuasan mempelajari tentang produk anda.

- 7) Identifikasi Kebutuhan dan keinginan orang sebagai konsumen. Memenuhi persyaratan dan melampaui harapan membedakan produk berkualitas yang memenuhi kebutuhan dan keinginan pembeli. Produsen dilarang menaikkan tarif di pasar dimana harga sangat penting bagi pembeli. Sementara itu, jika konsumen di segmen pasar meminta fitur atau manfaat di luar harga yang wajar, produsen dapat memenuhi persyaratan tersebut.
- 8) Agar berhasil mengelola permintaan konsumen. Pelaku UMKM perlu memahami kebutuhan dan preferensi pelanggan mereka agar dapat memenuhi permintaan ini secara memadai. Kebutuhan pelanggan harus dipertimbangkan saat mempromosikan produk Anda. Kualitas produk dapat dinilai tidak dari fitur yang disediakan, namun dari faktor-faktor yang kurang nyata yaitu kepuasan pembeli terhadap pembelian mereka. Oleh sebab itu, pengendalian kebutuhan pembeli sangatlah penting dan dapat meningkatkan kualitas dan efektivitas produk.
- 9) Tingkatkan nilai produk Anda. Pembeli biasanya memilih barang berkualitas sebelum membeli. Begitu produk bernilai tinggi tercipta, konsumen langsung tertarik padanya.
- 10) Gunakan objek kontemporer dalam imajinasi Anda. Kemajuan pesat dalam teknologi telah menghasilkan penemuan dan kecerdikan yang terus-menerus dalam produk konsumen. Tidak dibutuhkan memberitahukan produk baru. produk yang ada dapat dimodifikasi menjadi pengganti UMKM. Perubahan yang dimaksud mungkin termasuk penambahan item baru pada produk. Namun perubahan yang terjadi tidak perlu jauh berbeda satu sama lain.

Sudah menjadi tugas para pemangku kepentingan UMKM untuk menjaga kualitas produk. Karena Jika kualitas produk sangat baik maka mempunyai nilai tinggi dan dapat menghadirkan kepuasan suatu produk tersebut. Melalui cara ini, konsumen memperoleh tingkat loyalitas yang tinggi oleh produk kami, yang juga menghadirkan manfaat untuk kami.

Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat



Adapun Waktu pelaksanaan pada kegiatan pengabdian Kepada Masyarakat dan Memberikan wawasan Lebih kepada Masyarakat dimulai Pada Tanggal 18 Maret 2024 sampai dengan Taggal 3 April 2024 dengan tempat lokasi Pelaksanaan di Balai Desa Cibarusah.

Materi pelatihan (table)


UMKM perlu memberikan tiga jenis pelatihan. Pelatihan bagi UMKM terdiri dari tiga jenis: pemasaran bisnis, manajemen penyimpanan, dan transformasi digital (Uii, 2021).

- 1) Transformasi digital, Pelatihan Desain yaitu pembelajaran membuat logo, mendesain produk menarik, mendesain banner untuk pemasaran online, dan memperkenalkan program Canva.
- 2) Pelatihan Promosi Bisnis, informasi branding produk. Pemasaran memiliki sembilan utama pemasaran yang dapat dibagi menjadi tiga kategori. Segmentasi, penargetan, dan positioning adalah tiga komponen utama pendekatan ini. Kedua, strategi mencakup elemen-elemen seperti penjualan, promosi, dan diferensiasi produk. Terakhir, tiga pilar nilai adalah pengenalan nama, kualitas layanan, dan proses yang disederhanakan. pelanggan.

Manajemen inventaris (manajemen inventaris) oleh karena itu mencakup prinsip tujuan , manajemen inventaris, jenis inventaris, dan penetapan kode materia. Deadstock (standar produk habis): penyebab dan langkah pencegahan. Inventaris: Sado Jumlah Sado, Tip Inventaris.

Sistem manajemen inventaris: pola permintaan, system ordering system, utilisasi gudang. Materia handling, system FIFO, konsep just in time inventory.

KESIMPULAN

Kabupaten Bekasi memiliki UMKM yang berperan khusus dalam perekonomian dan tumbuh di kalangan perusahaan besar, namun kehadirannya akan terus berkembang , yang diperkirakan akan terus meningkat berkembang, berharap dapat menciptakan sinergi dengan perusahaan-perusahaan terbesar di dunia dan menjadi mitra setara.

Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) dan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) sangat penting bagi progres ekonomi negara. UMKM memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia. Hal ini keterlibatan terhadap penciptaan lapangan kerja, pertumbuhan, kesempatan kerja, peningkatan PDB dan memberikan jaring pengaman, yang utama bagi mereka yang berpenghasilan rendah. UMKM diartikan sebagai usaha yang dikuasai oleh perorangan atau badan usaha, bukan merupakan anak perusahaan dari perusahaan atau cabang yang dimiliki, dikuasai, atau bagian dari usaha menengah atau besar, dan memenuhi kriteria tertentu (Majalah Tahun 2021).

UMKM di kabupaten Bekasi mendapat perhatian eksklusif oleh pemerintah khususnya sektor koperasi dan UMKM yang meliputi seringnya training dan pendanaan berbagai produk perbankan dengan sistem pengembalian yang sangat baik.

Sumber Daya Manusia sangat berguna dan perannya sangat penting dalam proses pembangunan, oleh karena itu ambillah langkah-langkah yang tepat untuk membangun layanan informasi dan menyokong sumber daya manusia yang teknis dan kompeten di semua bidang di mana pekerjaan dilakukan. Dalam konteks ini, sangat penting bagi organisasi untuk mendukung institusi swasta serta institusi pemerintah jika diperlukan.

sektor ekonomi seperti UMKM diharapkan perhatian lebih dari Pemerintah Kabupaten Bekasi karena justru akan merangsang rumah tangga menjadi lebih mandiri secara ekonomi dan menciptakan lapangan kerja baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). Metode Penelitian Kualitatif (P. Rapanna (Ed.); Cetakan I, Vol. 21, Issue 1). CV. Syakir Media Press. [Http://Journal.Um-Surabaya.Ac.Id/Index.Php/JKM/Article/View/2203](http://Journal.Um-Surabaya.Ac.Id/Index.Php/JKM/Article/View/2203)
- Aspirasi, 8(1), 93–103. [Http://News.Detik.Com/](http://News.Detik.Com/) Rahmawati, I. K. (2008). Manajemen Sumber Daya Manusia (Ed. 1). Andi.
- Bekasi, P. K. (2017). Dinas Koperasi Usaha Kecil & Menengah - Kabupaten Bekasi. Pemerintah Kabupaten Bekasi. <https://Kukm.Bekasikab.Go.Id/Dashboardsb.Php>
- Dewi, H. (2012). Manajemen Sumber Daya Manusia.
- Isman, A. F., & Wahid, M. A. W. (2022).
- Lembaga Penerbit FEUI. Hasibuan, M. S. P. (2000). Manajemen Sumber Daya Manusia. Bumi Aksara.
- Pendayagunaan Zakat Pada Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Maqāṣid Al- Shari'ah. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 8(03), 2709–2717. <https://Www.Jurnal.Stie-Aas.Ac.Id/Index.Php/Jei/Article/View/58000%0Ahttps://Www.Jurnal.Stie-Aas.Ac.Id/Index.Php/Jei/Article/Download/5800/2768>
- Magazine, C. (2021). Pelatihan Desain Marketing Produk Dan Pendampingan Pemasaran Online UMKM Di Desa Tegiri. Majalahlarise. <https://Www.Majalahlarise.Com/2021/08>
- Pelatihan-Desain-Marketing-Produk- Dan.Html Mahdi, M. I. (2022). Berapa Jumlah UMKM Di Indonesia? Dataindonesia.Id. <https://Dataindonesia.Id/Sektor-Riil/Detail/Berapa-Jumlah-Ukm-Di-Indonesia>
- Palupi, S. E., Semmaila, B., & Serang, S. (2021). Peran Sumber Daya Manusia Dalam Upaya Peningkatan Umkm Di Kabupaten Poso Sugianti. Journal Of Accounting Finance, 2(2), 18–33.
- Permana, S. H. (2017). STRATEGI PENINGKATAN USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (UMKM) DI INDONESIA Strategy Of Enhancement On
- Simamora, H. (2015). Manajemen Sumber Daya Manusia (Ed. 3, Cet). STIE YPKN.
- The Small And Medium-Sized Enterprises (SMES) In Indonesia Sony Hendra Permana.
- Tohar, M. (1999). Membuat Usaha Kecil.
- Uii, S. (2021). Pelatihan UMKM: Product Branding. Simpultumbuh Uii. <https://Simpultumbuh.Uii.Ac.Id/Pelatihan-Ukm-Product-Branding/>